

PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI

DI SMP N 03 PEKALONGAN

SKRIPSI

**Di ajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Tarbiyah**



Oleh:

AKHMAD SYAIFUDIN
NIM. 2021111249

ASAL BUKU INI	:	<u>PERULIS</u>
PENERBIT/MARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>6-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI 15.262</u>
NO. INDUK	:	<u>0.26221</u>

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK026221.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Syaifudin

NIM : 2021111249

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP N 03 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri , kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 April 2015

Yang menyatakan,



Akhmad Syaifudin
NIM. 2021111249

Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip I No. 8 Perum
Graha Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Akhmad Syaifudin

Pekalongan, April 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami
kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AKHMAD SYAIFUDIN

NIM : 2021 111 249

JUDUL : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK**

GURU PAI DI SMP N 03 PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN PEKALONGAN)**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575-Faks. (0285) 423418
Email : stain_pkl@telkom.Net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AKHMAD SYAIFUDIN**

NIM : **2021 111 249**

JUDUL : **PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP N 03
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 23 April 2015 dan dinyatakan berhasil
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Mutammam, M.Ed
Ketua


Nur Kholis, M.A
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Para dosen yang telah memberikan bimbingan dan menuangkan ilmunya kepadaku.
2. Kedua orang tuaku yang tercinta bpk Mustaqim dan ibu Kholifah yang telah mengasuh dengan kasih sayang, dan selalu mendo'akan anak-anaknya agar bahagia dunia akhirat.
3. Kakakku tercinta Misrokha yang telah memberikan semangat kepada adiknya.
4. Sahabatku seperjuangan kelas F angkatan 2011, dan teman-temanku yang tidak saya sebutkan satu persatu, tetap jaga tali silaturahmi.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ

يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

Artinya:

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).

Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna”.

(QS. An-Najm : 39-41)

ABSTRAK

Syaifudin, Akhmad. 2015. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP N 03 Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Abdul Khobir, M.Ag.
Kata Kunci : Persepsi, Kompetensi Pedagogik. Guru Pendidikan Agama Islam.

Guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Tugas guru yang begitu berat menuntut seorang guru untuk mempunyai kompetensi agar tugasnya berjalan secara optimal. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI merupakan proses siswa menerima dan menanggapi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sehingga guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas tercipta suatu kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI akan berpengaruh terhadap minat dan keseriusan siswa dalam belajar materi PAI sehingga prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI juga akan meningkat.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan. Sedangkan kegunaan hasil penelitian ini adalah bagi guru PAI untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogiknya, bagi siswa untuk membantu siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam penulisan karya ilmiah dan bagi pembaca sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 03 Pekalongan yang berjumlah 63 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Kemudian dalam pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya yaitu analisis kuantitatif dengan metode statistik deskriptif yang menggunakan rumus prosentase.

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan yaitu masuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata yang didapat 78,3 dan berada pada interval 77-82. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan yang meliputi persepsi siswa terhadap kemampuan guru PAI dalam pemahaman terhadap siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Sholawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan. Yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN Pekalongan terutama Jurusan Tarbiyah
3. Abdul Khobir, M. Ag. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan skripsi ini dapat selesai .
4. Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A selaku wali dosen yang telah memberi bimbingan ketika masa perkuliahan.

5. Kepala Sekolah dan Guru PAI SMP N 03 Pekalongan yaitu bpk. Slamet Subiyanto, S.Pd dan ibu. Suharmini S.PdI , yang telah membantu memberikan informasinya langsung tentang penelitian ini.
6. Ayah, ibu dan kakak-kakak penulis serta sahabat yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-temanku seperjuangan yang menuntut ilmu di STAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin,*

Pekalongan, 23 April 2015

Penulis



Akhmad Syaifudin
NIM. 2021 111 249

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERSEPSI, KOMPETENSI PEDAGOGIK, DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Persepsi.....	21
1. Pengertian Persepsi	21
2. Proses Terjadinya Persepsi	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	24
4. Jenis – Jenis Persepsi.....	25
B. Kompetensi Pedagogik.....	26
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	26
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	27
3. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik.. ..	28
C. Guru Pendidikan Agama Islam.....	37
1. Pengertian Guru PAI.....	37
2. Syarat Guru PAI	38
3. Tugas Guru PAI.....	41
4. Kompetensi Pedagogik Guru PAI	44

BAB III PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP NEGERI 03 PEKALONGAN.

A. Gambaran Umum SMP Negeri 03 Pekalongan.....	46
1. Profil SMP Negeri 03 Pekalongan	46
2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 03 Pekalongan	46
3. Visi dan Misi SMP Negeri 03 Pekalongan	47
4. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	47
5. Sarana dan Prasarana.....	50
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 03 Pekalongan	52
7. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	53
8. Jadwal Mengajar Guru PAI.....	53
B. Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan	54

BAB IV ANALISIS PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP NEGERI 03 PEKALONGAN

A. Analisis Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan Secara Umum	66
B. Analisis Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan Secara Spesifik.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Angket
2. Daftar Nama Responden
3. Surat Penunjukkan Pembimbing
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup
7. Dokumentasi

DAFTAR TABEL

TABEL I	Ruang Kelas dan Jumlah Siswa	48
TABEL II	Data Tenaga Pendidik	48
TABEL III	Data Karyawan	50
TABEL IV	Keadaan Sarana	51
TABEL V	Keadaan Prasarana	51
TABEL VI	Jadwal Mengajar Guru PAI	53
TABEL VII	Klasifikasi Jawaban Angket	55
TABEL VIII	Distribusi Frekuensi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru mempunyai tanggung jawab yang utama, karena langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan, juga mengantarkan anak didiknya menjadi manusia yang mandiri, cerdas dan berilmu pengetahuan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sesuai dengan bakat dan kemampuannya.¹ Mengingat demikian berat tugas dan pekerjaan guru maka kompetensi merupakan salah satu kualifikasi terpenting yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.² Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak maksimal. Terbukti masih banyak guru yang telah bertahun-tahun mengajar tetapi kegiatan yang dilakukan tidak memberikan aspek perubahan positif dalam kehidupan siswa.

¹ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 197.

² Zaenal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Cet. Ke-2 (Bandung : Yrama Widya, 2010), hlm. 60.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, seperti tercantum dalam Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.³

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴

Kompetensi pedagogik mutlak diperlukan guru untuk keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Kompetensi pedagogik guru, akan membawa guru dapat memilih cara terbaik yang dapat dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta dapat mengembangkan potensi pada diri siswa. Seorang guru merupakan bagian yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, namun hingga sekarang peran guru belum berjalan dengan baik terutama dalam kemampuan mengelola pembelajaran. Hal ini terlihat dari kekurangan beberapa guru dalam persiapan kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode yang kurang

³ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya* Cet. Ke-1 (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.28.

⁴ E.Mulyasa. *Standar kompetensi dan sertifikasi Guru*, Cet. Ke-4 (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009), hlm.75.

tepat dan kurang bervariasi, kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang ada dan kurang menarik perhatian siswa, kurang efektif dalam memanfaatkan waktu pembelajaran, kurang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan, bahkan kurang menguasai bahan pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan maksimal dan menarik.

SMP N 03 Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah di kota Pekalongan yang berstatus terakreditasi A. Jumlah guru PAI di SMP N 03 Pekalongan hanya satu guru, sehingga kompetensi pedagogik mutlak dimiliki oleh guru PAI, agar dalam mengelola pembelajaran guru PAI mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik setiap siswa yang ada di kelas VII, VIII dan IX sehingga pembelajaran terasa efektif, menyenangkan dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai. Namun guru PAI belum menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran seperti belum menguasai media komputer dan internet untuk sumber belajar dan media pembelajaran, masih sering menggunakan metode ceramah sehingga belum tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, serta guru belum dapat mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan atau ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

Siswa merupakan sosok yang paling dekat dengan guru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mampu menilai dan mengamati kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI. Persepsi merupakan tanggapan seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa, ketika siswa memiliki persepsi yang baik

terhadap kompetensi pedagogik guru PAI maka siswa akan merasa senang dan tidak mengalami kejenuhan ketika pembelajaran, karena guru mampu membuat proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru akan selalu memberikan motivasi serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan guru mampu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, sehingga siswa mudah memahami materi tersebut hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara tidak langsung akan meningkatkan mutu atau kualitas sekolah tersebut.

Sehingga dengan latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP N 03 PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam menafsirkan judul penelitian, maka perlu dijabarkan terlebih dahulu istilah-istilah yang digunakan yaitu :

1. Persepsi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *“perception”* yang artinya tanggapan daya memahami atau menanggapi. Persepsi adalah

tanggapan (penerimaan langsung dari sesuatu).⁵ Dalam hal ini adalah tanggapan siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan.

2. Siswa

Siswa atau peserta didik yaitu anak yang sedang tumbuh dan berkembang , baik secara fisik maupun psikologis, untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan.⁶ Dalam hal ini siswa yang dimaksud adalah siswa SMP N 03 Pekalongan tahun ajaran 2014/2015.

3. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷

4. Guru PAI

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-4 (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 1061.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Cet. Ke-1 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.208.

⁷ E.Mulyasa, *Op.cit.*, hlm. 75.

⁸ Zaenal Aqib, *Op.cit.*, hlm.23.

Guru PAI adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

5. SMP N 03 Pekalongan

SMP Negeri 03 Pekalongan merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kota Pekalongan yang beralamat di Jalan Merak no.3 Pekalongan.

Dari uraian beberapa istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud judul skripsi ini adalah persepsi siswa tahun ajaran 2014/2015 terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang

⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Cet. Ke-1 (Semarang : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

kompetensi pedagogik guru PAI dan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru PAI untuk meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogiknya.
- b. Bagi siswa untuk membantu siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam penulisan karya ilmiah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan suatu keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan.¹⁰ Oleh karena itu para calon guru harus membekali dirinya dengan berbagai ilmu kependidikan dan keahlian atau kompetensi yang kelak bisa menjadikan sebagai guru profesional.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹¹ Dengan kata lain kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.5.

¹¹Zaenal Aqib, *loc. cit.*,

harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata.¹²

Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.¹³ Keempat kompetensi tersebut kemudian dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilinya.¹⁴

Profesionalisme guru dan kelayakan mengajar seorang guru dapat diketahui kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran. Tugas dan peran guru sangatlah menentukan kualitas baik atau buruknya suatu proses mengajar di Sekolah. Salah satunya adalah dengan mengetahui kualitas kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Karena guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan,

¹²Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 23.

¹³E.Mulyasa. *Op. cit.*, hlm.229.

¹⁴*Ibid*, hlm.75.

dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga para peserta didiknya dapat belajar secara optimal.¹⁵

Sedangkan persepsi menurut Abdul Rahman Saleh adalah kemampuan membedakan, mengklompokan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap peristiwa atau objek.¹⁶

Sementara itu Miftah Thoha menyatakan bahwa persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif pada diri individu dalam mengenal suatu objek lingkungan sekitar berdasarkan penangkapan oleh indera sehingga diperoleh pengertian dan pemahaman terhadap objek tersebut.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam rencana penelitian ini, peneliti perlu mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh para peneliti. Hal ini penting untuk mengetahui penelitian yang dilakukan.

¹⁵Moh. Muslih, *Buku Panduan Praktek Mengajar Mahasiswa* (Pekalongan: Pusat Praktikum Stain Pekalongan, 2005) hlm.1.

¹⁶Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Cet.Ke-1 (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004), hal.110.

¹⁷Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 141-142.

Skripsi Siti Hannah NIM 23201220 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan 2007, yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Wiradesa.*" Mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar yang baik, tugas dan peran gurulah sangat menentukan kualitas baik atau buruknya suatu proses belajar mengajar di sekolah. Salah satunya adalah dengan mengetahui kualifikasi kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Karena guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal dan pada akhir prestasi belajar dapat tercapai dengan baik.¹⁸

Skripsi Anik Susanti NIM 23107005 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan 2011, yang berjudul "*Studi Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 2 Comal.*" Hasil penelitiannya bahwa potret kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 2 Comal yaitu menguasai landasan kependidikan, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran. Sedangkan potret kompetensi pedagogik guru PAI terdiri dari pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran .¹⁹

Skripsi Siti Ayriyah NIM 23107017 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan 2011, yang

¹⁸ Siti Hannah, "*Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Wiradesa*", Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007). hlm.10-11.

¹⁹ Anik Susanti, "*Studi Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 2 Comal* ", Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011). hlm.vii

berjudul "*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Islam Wali Songo Kedungwuni Pekalongan.*" Hasil penelitiannya yaitu dalam memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda terutama kemampuan belajar, cara dan kebiasaan belajar serta kondisi fisik peserta didik, guru PAI memberikan perhatian yang berbeda-beda pula. Perhatian yang berbeda merupakan cara dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Dalam membuat perencanaan pembelajaran merupakan hasil kerja sama dengan MGMP sehingga masing-masing guru tidak membuat perencanaan sendiri-sendiri. Penentuan materi dan sumber belajar mengacu pada kesepakatan MGMP dan kurikulum sedangkan metode dan media pembelajaran disesuaikan materi pembelajaran dan kemampuan guru.²⁰

Dari analisis penelitian yang relevan yang penulis paparkan bahwa salah satu yang menentukan kualitas baik atau buruknya suatu proses belajar mengajar di sekolah adalah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Adapun kompetensi pedagogik guru PAI yang penulis teliti yaitu dari persepsi siswa. Siswa merupakan objek dan subjek dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI, hal ini akan menghasilkan data yang valid terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan apakah sudah memadai atau belum.

²⁰Siti Ayriyah, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Islam Wali Songo Kedungwuni Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011). hlm.vii.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat membimbing peserta didik agar nantinya mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru PAI dalam mengelola pembelajaran seperti pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik, mampu membuat perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik membantu seorang guru PAI dalam menyampaikan materi PAI secara efektif agar mudah dipahami oleh siswa.

Siswa merupakan sosok yang paling dekat dengan guru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mampu menilai dan mengamati kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI merupakan proses siswa menerima dan menanggapi kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sehingga guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas tercipta suatu kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan.

Apabila siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi pedagogik guru PAI maka siswa akan merasa senang dan tidak mengalami

kejuhan ketika pembelajaran, karena guru mampu membuat proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru akan selalu memberikan motivasi serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan guru mampu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, sehingga siswa mudah memahami materi tersebut hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Secara tidak langsung akan meningkatkan mutu atau kualitas sekolah tersebut.

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.²²

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut: “ Bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan adalah baik “.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini meliputi :

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda

²² *Ibid.*, hlm. 64.

statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis).²²

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran teroganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²³ Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan penelitian lapangan akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Istilah variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.²⁴ Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.²⁵

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik PAI.

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet. Ke-2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), hlm. 5.

²³ *Ibid.*, hlm. 8

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), hlm. 72.

²⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 38.

Adapun indikatornya adalah :

- a. Pemahaman terhadap siswa.
- b. Perancangan pembelajaran.
- c. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- d. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- e. Evaluasi hasil belajar.
- f. Pengembangan potensi siswa.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.²⁷ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP N 03 Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Yang berjumlah 417 siswa, dengan rincian: kelas VII berjumlah 146 siswa, kelas VIII berjumlah 146, kelas IX berjumlah 126 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat juga didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.²⁸

Dalam menentukan besarnya sampel penelitian, peneliti mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

²⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 74.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 74.

“Jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.”²⁹

Dalam penelitian ini dikarenakan populasinya lebih dari 100, yaitu sebanyak 417 siswa, maka peneliti mengambil sampel 15%, sehingga menggunakan sampel sebanyak 62,55 siswa, dibulatkan menjadi 63 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³⁰ Dimana langkah penulis tempuh dengan cara mengacak dari masing-masing kelas sehingga diharapkan akan mendapatkan sampel yang representatif.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³¹

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMP N 03 Pekalongan, letak lokasi, situasi dan kondisi sekolah, kegiatan siswa dan guru, aktifitas belajar mengajar PAI, serta mengamati fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.108.

³⁰ Nanang Martono. *Op.cit.*, hlm. 75

³¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.70.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³¹ Metode wawancara ini bertujuan untuk mencari data tentang profil sekolah dan jadwal pembelajaran PAI yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru PAI.

c. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³² Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yang sudah ada jawabannya, responden tinggal memilih jawaban dari angket, yang sesuai dengan keadaan dirinya dengan cara memberi tanda silang.

Metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAI. Angket tersebut diisi oleh siswa SMP N 03 Pekalongan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat suatu informasi yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian.³³

³¹ *Ibid.*, hlm. 83.

³² Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 142

³³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 181.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMP N 03 Pekalongan meliputi: profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, sarana prasarana, struktur organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif pada metode analisa datanya, yaitu menganalisis data-data yang ada dalam bentuk tabel atau angka. Analisis kuantitatif ini menggunakan metode statistik deskriptif. Sebagaimana menurut Anas Sudijono :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.”³⁵

Metode statistik deskriptif menyajikan angka-angka prosentasenya dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase yang sedang dicari

F = Frekuensi

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 192.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

N = Number of case (jumlah frekuensi atau banyaknya responden)

100 % = Bilangan Konstanta.³⁶

G. Sistematika Penulisan skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab mempunyai sub bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Persepsi, kompetensi pedagogik dan guru pendidikan agama Islam. Bagian pertama tentang persepsi, meliputi: pengertian persepsi, proses terjadinya persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi, dan jenis-jenis persepsi. Bagian kedua tentang kompetensi pedagogik, meliputi: pengertian kompetensi, pengertian kompetensi pedagogik, ruang lingkup kompetensi pedagogik. Bagian ketiga tentang guru PAI meliputi: pengertian guru PAI, syarat dan tugas guru PAI, dan kompetensi pedagogik guru PAI.

Bab III Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan . Bagian pertama tentang gambaran umum SMP Negeri 03 Pekalongan, meliputi: profil, sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana prasarana, struktur organisasi, ekstrakurikuler dan jadwal mengajar guru PAI. Bagian kedua tentang persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 40.

Bab IV analisis persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan yang meliputi: analisis persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan secara umum dan secara Spesifik.

Bab V: Penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan, dapat disimpulkan yakni:

Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan, meliputi persepsi siswa terhadap kemampuan guru PAI dalam pemahaman terhadap siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi siswa.

Adapun hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan dalam kategori “cukup baik”. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil analisis secara umum dengan nilai rata-rata yang didapat secara keseluruhan yaitu 78,3 yang berada pada interval 77-82.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 03 Pekalongan, peneliti menyarankan:

1. Bagi Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar dapat menambah tenaga pengajar, khususnya guru PAI dikarenakan jumlahnya masih satu orang. Serta kepala sekolah agar dapat membantu guru PAI untuk membuat program kegiatan keagamaan seperti ekstrakurikuler, agar potensi siswa dalam keagamaan berkembang.

2. Bagi Guru PAI

Bagi guru PAI diharapkan untuk meningkatkan dalam penguasaan materi, kemampuan pengelolaan pembelajaran seperti menyiapkan metode, media, strategi yang baik serta mampu membimbing dan memberikan motivasi, agar siswa lebih senang belajar dan memahami materi PAI. Sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuanpun akan tercapai

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa dapat meningkatkan keseriusan dalam belajar, karena dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru yang serius dalam mengajra akan tetapi juga membutuhkan keseriusan dari siswa agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sehingga apa yang diajarkan guru dapat diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2010. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian, Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayriyah, Siti. 2011. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Islam Wali Songo Kedungwuni Pekalongan*. Pekalongan:Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan Muhammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hannah Siti. 2007. *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Wiradesa*”.Pekalongan:Skripsi Sarjana STAIN Pekalongan.
- Irwanto, Dkk. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Semarang : Remaja Rosdakarya.
- Mar’at. 1982. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalias Indonesia.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Moh. 2005. *Buku Panduan Praktek Mengajar Mahasiswa*. Pekalongan: Pusat Praktikum Stain Pekalongan.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Payong, Marselus R.2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjono, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Anik. 2011. *Studi Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 2 Comal*. Pekalongan:Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Balai Pustaka.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

KISI-KISI ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI**GURU PAI DI SMP NEGERI 03 PEKALONGAN**

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Pemahaman terhadap siswa	1, 2, 3		3
2.	Perancangan Pembelajaran	4, 5, 6, 7,8		5
3.	Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan dialogis	9, 10, 11, 12, 13		5
4	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran	14, 15		2
5	Evaluasi Hasil Belajar	16, 17, 18		3
6	Pengembangan Peserta Didik	19, 20		2

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu identitas Anda.
 2. Bacalah dan pahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.
 3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang anda alami tanpa pengaruh siapapun.
 4. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia.
 5. Bobot skor sebagai berikut: **Sering = 5 Kadang-kadang = 3**
Selalu = 4 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1
-

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Bersedia sebagai responden pada penelitian:

Nama : AKHMAD SYAIFUDIN

Nama Sekolah : STAIN PEKALONGAN

Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PAI

Judul Penelitian : PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP NEGERI 03
PEKALONGAN

SOAL PERTANYAAN

A. Pemahaman terhadap siswa.

1. Apakah guru PAI selalu membimbing dan memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan (masalah) dalam belajar di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah
2. Apakah guru PAI selalu memberikan motivasi atau dorongan semangat kepada siswa ketika pembelajaran dan ketika akan ujian (evaluasi) ?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah
3. Dalam menyampaikan materi, apakah guru PAI memperhatikan karakteristik setiap siswa baik yang berkemampuan tinggi dan yang rendah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah

B. Perancangan Pembelajaran

4. Sebelum mengajar apakah guru PAI memimpin siswa untuk berdoa ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah
5. Apakah guru PAI selalu menjelaskan terlebih dahulu tujuan dan materi sebelum memulai pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah
6. Apakah guru PAI anda menyampaikan bahan-bahan penunjang / sumber belajar (seperti LKS dan buku paket) yang relevan untuk kelancaran proses belajar-mengajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah
7. Apakah guru PAI menggunakan variasi metode pembelajaran (seperti:ceramah, diskusi, praktek) yang sesuai dengan pokok bahasan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah
8. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru PAI selalu menarik perhatian siswa ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. tidak pernah

C. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan dialogis.

9. Ketika proses pembelajaran, apakah guru PAI memberikan umpan balik kepada siswa (seperti memberi pertanyaan, memberi kesempatan bertanya/menjawab) ?
- a. Selalu c. kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang
10. Ketika kegiatan pembelajaran PAI, Apakah suasana pembelajaran sangat kondusif dan menyenangkan?
- a. Selalu c. kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang
11. Apakah guru PAI menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa ?
- a. Selalu c. kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang
12. Apakah guru PAI dalam berkomunikasi dengan siswa selalu menggunakan bahasa yang baik, ramah dan sopan ?
- a. Selalu c. kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang
13. Apakah guru mengaitkan pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari .?
- a. Selalu c. kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang

D. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

- 14 . Apakah guru PAI selalu menggunakan media internet (E-mail,Facebook, Blog, Web dan media sosial lain) dalam pembelajaran PAI ?
- a. Selalu c. kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang
15. Apakah guru PAI selalu menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran PAI ?
- a. Selalu c. kadang-kadang e. tidak pernah
b. Sering d. Jarang

e) Evaluasi Hasil Belajar

16. Apakah guru PAI selalu mengadakan evaluasi pembelajaran setiap pelajaran selesai ?
- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. kadang-kadang | e. tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |
17. Apakah guru PAI anda mengadakan test khusus (ulangan harian) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi ?
- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. kadang-kadang | e. tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |
18. Apakah hasil nilai ulangan harian dan UTS/Ulangan Semester anda dari pelajaran PAI selalu mencapai KKM (75) ?
- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. kadang-kadang | e. tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

F. Pengembangan Peserta Didik

19. Apakah guru PAI selalu memberikan remidi pada siswa yang belum tuntas nilainya dan melakukan pengayaan (tambahan materi) bagi siswa yang sudah tuntas nilainya?
- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. kadang-kadang | e. tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |
20. Apakah guru PAI mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler ?
- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. kadang-kadang | e. tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

Dafatar Nama Reponden

No. Responden	Nama Siswa	Kelas
R-1	Muhammad Alan Prayoga	VII A
R-2	Tri Novia	VII A
R-3	Fitriani	VII A
R-4	Septiani Puji Lestari	VII A
R-5	Aliya Isni Abdillah	VII A
R-6	Putri Triyani	VII B
R-7	Risma Karisma	VII B
R-8	M. Sahul A'mal	VII B
R-9	Safhwa Maitsa Adzara Tsani	VII B
R-10	Sari Noviani	VII B
R-11	Wulan Septiyoningrum	VII C
R-12	Ellang Adzkya Putri	VII C
R-13	Alya Lestari W	VII C
R-14	Nisa Ayu Safitri	VII C
R-15	Mu'ati Fauzan	VII C
R-16	Dina Safira	VII D
R-17	Indah A.S	VII D
R-18	Yudha Triatmojo	VII D
R-19	Raya Sareza	VII D

R-20	Livia Fatika P	VII D
R-21	Khafidhoh .S	VII D
R-22	Kumala Septi Demalinda	VIII A
R-23	Putrin Ratna Sari	VIII A
R-24	Fany Fadhilah	VIII A
R-25	Ainun	VIII A
R-26	Achmad Najiyul Wadud	VIII A
R-27	Etika Saputri	VIII A
R-28	Awad Ghonim	VIII B
R-29	M. Bahrul Anam	VIII B
R-30	Muhammad Hedona Lubby	VIII B
R-31	Bagus Yanuar	VIII B
R-32	Yasmin Yanda Fadhila	VIII B
R-33	Agus Pujiyanto	VIII C
R-34	Indah Safitri	VIII C
R-35	Afa Solina	VIII C
R-36	Hasan Bisri	VIII C
R-37	Gunawan	VIII C
R-38	Muhammad Naufal Hatif	VIII D
R-39	Indah Sulistiyo Estini	VIII D
R-40	Nila Nafis Fikrah	VIII D
R-41	Janati Eka Pratiwi	VIII D

R-42	Siska Aprilia	VIII D
R-43	Jony Mifta	IX A
R-44	M. Alfian Kirom	IX A
R-45	Syihan Habibah	IX A
R-46	Adinda Laily Habibah	IX A
R-47	Amir Fakhrudin	IX A
R-48	W. Milenia O.	IX B
R-49	Adelia Fitriani	IX B
R-50	Caturingtyas Putri N.	IX B
R-51	Salwa Adiaty	IX B
R-52	Amira Rachma T	IX B
R-53	Shela Agita	IX B
R-54	Wulan Rahmadhani	IX C
R-55	Dian Herawati Kusuma	IX C
R-56	Muhammad Amin Nudin	IX C
R-57	Hesti Nurul Izza	IX C
R-58	Muhammad Sukron	IX C
R-59	Husein Idrus Maulana	IX D
R-60	M. Najmi Tsani	IX D
R-61	Muhammad Reza	IX D
R-62	Rena Laila	IX D
R-63	Dewi Saraswati	IX D



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/0055/2015

Pekalongan, 02 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Abdul Khobir, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AKHMAD SYAIFUDIN

NIM : 2021111249

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP N 03
PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Anton. Muisli, M.Pd., Ph.D

17 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/840/2015

Pekalongan, 18 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP N 03 Pekalongan
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AKHMAD SYAIFUDIN

NIM : 2021111249

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP N 03
PEKALONGAN".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Kepala Jurusan Tarbiyah



Dr. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 199003171999031001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
(SMPN 3)

Jl. Merak No. 3 Telp. 422764 email : smp3pekalongan@gmail.com
Pekalongan 51142

Research School of Pekalongan



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423/179/2015

Berdasarkan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kota Pekalongan Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/840/2015 tanggal 18 Maret 2015 tentang permohonan ijin penelitian dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Akhmad Syaifudin
NIM : 2021111249
Program Studi : PAI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul “ PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN “ yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret s.d 13 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 April 2015
Kepala Sekolah,



Slamet Subiyanto, S.Pd.
NIP. 19671003 199103 1 014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : AKHMAD SYAIFUDIN
NIM : 2021 111 249
Tempat Tanggal Lahir : BATANG, 11 November 1992
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Karangasem RT.04 / RW.04
Gg. Layur, Karangasem Utara Batang

Identitas Orang tua.

Nama Ayah : Mustaqim
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Kholifah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Karangasem RT.04 / RW.04
Gg. Layur, Karangasem Utara Batang

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 03 Karangasem Batang Lulus Tahun 2005
2. SMP Negeri 02 Batang Lulus Tahun 2008
3. SMK Negeri 01 Batang Lulus Tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebeanr-benarnya.

Pekalongan, 23 April 2015

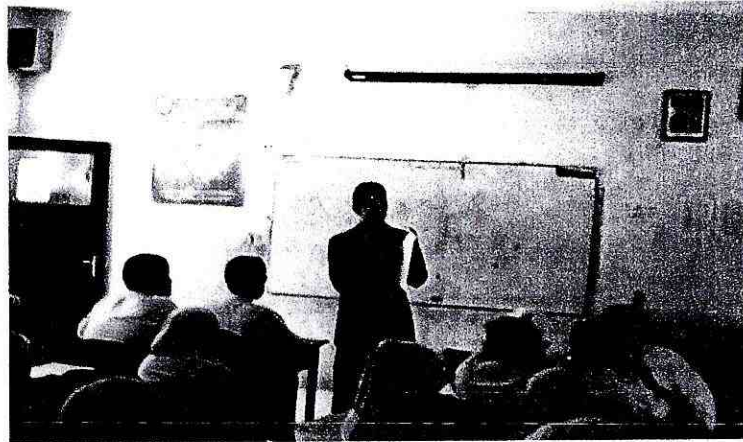
Penulis



Akhmad Syaifudin

DOKUMENTASI

Penjelasan Pengisian Angket



Pembagian Angket



Pengisian Angket

